

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN TB PARU DI RW
09 KELURAHAN JEMBATAN BESI KECAMATAN TAMBORA
JAKARTA BARAT
TAHUN 2016**

Siti Nur Azyyati¹⁾, Devi Angeliana Kusumaningtiar¹⁾

¹⁾Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa
Unggul
email : Nurazyyati_ia1@yahoo.com

ABSTRAK

Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru, disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Diperkirakan sekitar sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Sekitar 75% pasien Tuberkulosis (TB) adalah kelompok usia yang paling produktif secara ekonomis (15-54 tahun). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian TB Paru di RW 09 Kelurahan Jembatan Besi Kecamatan Tambora Jakarta Barat. Jenis penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 106 responden. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat (uji *chi-square*), dan multivariat (regresi logistik). Hasil penelitian berdasarkan analisis uji *chi-square* menunjukkan ada 3 variabel yang memiliki hubungan yaitu kepadatan hunian ($p=0.023$), pencahayaan ($p=0.030$), kelembaban ($p=0.017$) sedangkan ventilasi ($p=0.677$) dan perilaku ($p=0.835$) tidak memiliki hubungan dengan kejadian TB Paru di RW 09 Kelurahan Jembatan Besi Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Hasil uji multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik ditemukan bahwa faktor yang paling besar memberikan pengaruh terhadap kejadian TB Paru adalah kepadatan hunian ($p=0.027$) dengan nilai OR = 0.215 atau 21.5% dan pencahayaan ($p=0.028$) nilai OR = 0.143 atau 14.3%. Kesimpulannya adalah variabel yang terdapat hubungan dengan kejadian TB Paru yaitu kepadatan hunian, pencahayaan dan kelembaban sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian TB Paru adalah kepadatan hunian dan pencahayaan.

Kata kunci : Perilaku, Lingkungan fisik, TB Paru

**FACTORS THAT AFFECTS SCENE PULMONARY TUBERCULOSIS IN RW 09
VILLAGE JEMBATAN BESI TAMBORA
WEST JAKARTA
YEAR 2016**

Siti Nur Azyyati¹⁾, Devi Angeliana Kusumaningtiar¹⁾

**¹⁾Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa
Unggul
email : Nurazyyati_ia1@yahoo.com**

ABSTRAK

Pulmonary tuberculosis disease is an infection attack the lung parenchyma, caused by germs mycobacterium tuberculosis. It is estimated that approximately a third of the world population were infected by mycobacterium tuberculosis. Around 75 % of patient tuberculosis TB is age group the most productive economically (15-54 year). The purpose of this study was to analyze the factors that influence the incidence of pulmonary TB in RW 09 Village of Jembatan Besi Tambora, West Jakarta. This research uses descriptive analytic study with cross sectional method. Samples of this study were 106 respondents. Data analysis was performed using univariate, bivariate (chi-square test) and multivariate (logistic regression). The results based on the analysis of chi-square test showed that there are 3 variables that have a relationship that residential density ($p = 0.023$), lighting ($p = 0.030$), humidity ($p = 0.017$), while ventilation ($p = 0.677$) and behavior ($p = 0.835$) have no relationship to the incidence of pulmonary TB in RW 09, Village of Jembatan Besi Tambora, West Jakarta. Results of multivariate analysis using logistic regression test found that the factors that most influence on the incidence of pulmonary TB is residential density ($p = 0.027$) with OR = 0.215 or 21.5% and the lighting ($p = 0.028$) value of OR = 0.143 or 14.3%. The conclusion is variables there are connection with the incident pulmonary tuberculosis the density occupancy, lighting and humidity while the most influential to events pulmonary tuberculosis is density occupancy and lighting.

Keywords: Behavior, physical environment, Pulmonary TB